



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Hasil riset “Masa Depan Surat kabar di Indonesia” oleh LP3ES yang dilakukan terhadap 2.971 responden dari 15 kota yang diteliti menyatakan pertumbuhan media cetak terus naik dengan data terakhir pada penghujung 2008 di mana jumlah sirkulasi media cetak se-Indonesia adalah 21,4 eksemplar per hari, dengan jumlah penerbit 951 organisasi. (Haryanto, 2014, h. 36).

Riset tersebut memprediksikan, keberadaan surat kabar di Indonesia diperkirakan mampu bertahan hingga 10 hingga 15 tahun ke depan karena beberapa keunggulannya dibanding media lain, seperti televisi, radio, ataupun online. (Kompas.com, 2009, para. 1)

Namun, laporan dari riset Reuters Institute for the Study of Journalism Universitas Oxford (2015, h. 8-9) di enam negara, yakni Polandia, Belanda, Austria, Turki, Portugal, dan Republik Ceko menyatakan bahwa semua negara yang disurvei tersebut umumnya mengakses berita secara online lewat gawai masing-masing meskipun sumber-sumber tradisional tetap penting.

Haryanto (2014, h. 36-37) menyatakan, media cetak yang ingin tetap bertahan di era konvergensi media ini harus mengembangkan sumberdaya manusia, mengemas informasi lebih mendalam, dan menghasilkan laporan investigasi yang eksklusif. Surat kabar, radio, televisi, bahkan media siber adalah

medium. Dengan demikian, walau mediumnya berubah-ubah, jurnalisme yang mendasarinya tidak perlu berubah.

Perubahan medium ini bisa dilihat sejak awal KONTAN dibentuk. Pada awalnya, KONTAN adalah media berupa tabloid yang terbit sekali dalam seminggu. Namun, seiring berkembangnya zaman serta kebutuhan masyarakat akan informasi, KONTAN mengeluarkan edisi Harian Bisnis dan Investasi untuk menjawab kebutuhan informasi masyarakat. KONTAN juga mengeluarkan edisi khusus mingguan yang terbit dua minggu sekali, dan *Kontan Online* untuk memudahkan masyarakat untuk mengakses berita di mana pun dan kapan pun. Sampai pada akhirnya, pada 2008 KONTAN menyadari bahwa daerah jangkauan penyebaran informasi harus semakin luas. Oleh karena itu, [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) meluncurkan *e-paper* pada 2008 yang mulai terus dikembangkan hingga akhirnya mulai berjalan secara prima pada tahun 2013.

Dengan aplikasi *e-paper* ini, para pembaca edisi cetak KONTAN baik itu Edisi Khusus, Mingguan, dan Harian, akan dapat menikmati berita terbaru seputar dunia bisnis, ekonomi, dan finansial tanpa keterlambatan yang dikarenakan pengiriman atau pendistribusiannya, terutama bagi pelanggan atau pembaca di luar kota. Khusus untuk Harian, KONTAN *e-paper* terbit lebih pagi, yakni pukul 03.00.

Salah satu alasan penulis bekerja magang di Harian KONTAN adalah penulis ingin menerapkan ilmu yang telah didapat di dalam kelas saat berada di universitas. Penulis juga ingin memiliki wawasan lebih luas dalam dunia bisnis,

ekonomi, dan finansial. Dengan demikian, media Harian KONTAN merupakan pilihan yang ideal bagi penulis. Selain itu, adanya *e-paper* KONTAN pun menjadi alasan bagi penulis untuk mempraktikkan ilmu dan bekerja dalam media yang mulai berkonvergensi.



## 1.2 TUJUAN KERJA MAGANG

Kerja magang ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman dan pelatihan bagi mahasiswa untuk bekerja di bidang jurnalistik
2. Mahasiswa mengenal dunia kerja di industri media sebelum terjun langsung dalam kerja yang sesungguhnya
3. Penulis ingin menerapkan dan mempraktikkan teori dan ilmu yang sudah didapat dalam kegiatan belajar.
4. Memahami secara riil bagaimana mengumpulkan, menyusun dan menulis sebuah berita yang baik untuk naik cetak dan dibaca khalayak luas

## 1.3 WAKTU DAN PROSEDUR PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Sesuai dengan peraturan yang terdapat dalam prosedur magang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, menyebutkan bahwa jangka waktu pelaksanaan mata kuliah magang adalah minimal empat puluh hari kerja atau dua bulan dan maksimal empat bulan.

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan pada surat keterangan yang dikeluarkan oleh pihak *Human Resource Development (HRD)* atau Sumber Daya Manusia PT Grahanusa Mediatama, penulis melakukan kerja magang sejak 1 Februari hingga 22 Maret

2016, bertempat di Gedung KONTAN di Jalan Kebayoran Lama No.1119, Jakarta. Kerja magang berlangsung tidak menentu selama seminggu sesuai koordinasi dan penetapan oleh redaktur ataupun asisten redaktur yang bersangkutan. Jam masuk dan pulang kerja magang menyesuaikan dengan kebutuhan peliputan di lapangan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis berhasil mendapatkan kesempatan kerja magang di Harian KONTAN setelah melakukan serangkaian tes dan wawancara beasiswa Kompas Gramedia Batch 6 (2015) pada pertengahan Juni 2015. Dalam beasiswa tersebut, Kompas Gramedia memberikan kesempatan bagi penulis untuk memilih unit perusahaan Kompas Gramedia yang diinginkan sebagai tempat kerja magang. Setelah melakukan wawancara yang berlangsung pada tanggal 12 dan 29 Juni 2015, penulis berhasil mendapatkan beasiswa tersebut dan diterima sebagai reporter sementara yang berstatus magang di Harian KONTAN. Penetapan penulis untuk kerja magang di harian KONTAN tertulis pada surat keputusan Corporate Human Resources Kompas Gramedia nomor: CHR/TM/1707-15 tertanggal 7 Juli 2015.

Sesuai dengan surat keterangan yang dikeluarkan oleh pihak CHR Kompas Gramedia, penulis memulai magang pada awal Februari 2016. Penulis selanjutnya memutuskan untuk memulai kerja magang pada tanggal 1 Februari 2016. Pada hari pertama kerja magang, penulis ditetapkan berada di kompartemen bisnis untuk mengisi halaman industri. Penulis berada di bawah arahan Redaktur

Pelaksana Harian KONTAN Syamsur Ashar dan dibantu dua asistennya yang bernama Azis Husaini dan Markus Sumartomdjon.

Selama kerja magang, penulis menjalin komunikasi yang baik dengan redaktur mengenai teknik peliputan. Penulis berkesempatan untuk mewawancarai petinggi perusahaan maupun pihak pemerintahan yang kemudian diolah menjadi tulisan yang komprehensif. Penulis juga belajar mengenai mengatur waktu yang mencakup pekerjaan secara efisien namun tetap untuk memenuhi tenggat waktu atau *deadline* yang ditetapkan redaktur. Berita yang sudah diverifikasi ulang oleh redaktur kemudian akan dicetak esok harinya pukul 03.00 WIB dan langsung beredar versi *e-paper*-nya.

Dalam penulisan *hardnews*, biasanya pada pagi hari penulis meminta atau mengajukan ide untuk penulisan kepada asisten redaktur dan redaktur pelaksana. Hal ini dilakukan karena penulis belum bisa ikut dalam rapat redaksi sehingga salah satu alternatif yang bisa dilakukan penulis adalah menyampaikan ide tersebut ke redaktur dan redakturlah yang akan mengusulkannya di rapat redaksi atau meminta usul ide liputan apa yang patut diangkat.

Ketika masih dalam pelaksanaan magang, penulis meminta untuk dievaluasi setiap pagi atau siang hari sebelum rapat redaksi berlangsung. Dan ketika waktu magang sudah selesai selama empat puluh hari, penulis diberikan penilaian oleh redaktur dan redaktur pelaksana.

Setelah selesai magang, pertanggungjawaban penulis atas kegiatan magang ditulis dalam sebuah laporan magang dibawah bimbingan dosen

pembimbing Cheryl Pricilla Bensa. Ketika sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan di harian KONTAN maka penulis akan mempresentasikannya di hadapan tim penguji.



UMN